

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap pemerintah daerah, karyawan, masyarakat dan pendeta/majelis gereja, maka peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas pabrik kelapa sawit menjadi keresahan masyarakat (khususnya dalam hal ini masyarakat) yang tinggal di dekat kawasan pabrik. Dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan mengakibatkan masyarakat mengalami kerugian seperti polusi udara, pencemaran air sungai akibat limbah kelapa sawit dan polusi udara. Selain itu, perubahan pada tanah juga dirasakan oleh narasumber. Tanah yang dulunya subur sekarang menjadi berminyak dan mudah rapuh. Merasakan semua kerusakan lingkungan yang terjadi, masyarakat hanya menyampaikan keluhannya terhadap sesama masyarakat saja dan tidak melakukan tindakan apapun, sebab masyarakat melihat aparat desa saja tidak menindaklanjuti kerusakan lingkungan tersebut. Padahal, jelas dalam Kejadian 2:15 Allah memberi mandat kepada manusia untuk mengusahakan dan memelihara alam ini. Kata mengusahakan disini, menyiratkan Allah ingin manusia bekerja dan berusaha untuk membawa bumi ke arah yang lebih baik. melihat kerusakan lingkungan yang terjadi, warga gereja tidak melakukan tindakan

apapun dan tidak mengerjakan mandat yang Allah tugaskan bagi umat manusia.

Gereja sebagai persekutuan yang mempersatukan umat Kristiani di lingkup wawasan pabrik tersebut juga acuh dengan kerusakan lingkungan yang terjadi. Gereja tidak menjalankan tugas panggilannya dalam panggilan sosial ekologi. Seharusnya, sebagai wadah pemersatu, gereja bisa menyuarakan apa yang baik untuk dikerjakan dalam lingkup jemaat. Gereja seakan-akan melupakan tugas ini sebagai tugas yang harus dikerjakan. Padahal, panggilan sosial ekologi menjadi tugas yang harus dikerjakan di tengah gentingnya permasalahan ini. Dengan melihat dan merasakan dampak yang diakibatkan pabrik kelapa sawit terhadap kerusakan lingkungan, seharusnya gereja mengambil tindakan langsung dalam mengatasi kerusakan lingkungan ini.

Bukan hanya pihak gereja yang harus berperan aktif dalam menyelesaikan kerusakan lingkungan ini, tetapi peran pemerintah daerah selaku penanggungjawab di dalam suatu daerah tersebut juga sangat dibutuhkan. Karena pemerintah daerah sangat berperan penting dalam melihat dan menanggulangi kerusakan lingkungan yang terjadi. Dengan tujuan kerusakan lingkungan tersebut dapat diatasi dengan baik, sehingga kerusakan lingkungan tersebut tidak terjadi secara terus-menerus (semakin parah).

B. Saran

Adapun saran yang hendak penulis berikan kepada beberapa pihak mengenai penelitian ini, adalah :

1. Bagi civitas akademik IAKN Toraja, penulis menyarankan agar penelitian akan permasalahan Ekologi untuk terus dilanjutkan, mengingat pentingnya menjaga

keseimbangan Ekosistem ditengah banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi, khususnya akibat dari ulah manusia.

2. Bagi pemerintah daerah (aparat desa), disarankan untuk memberikan tindakan khusus dalam menyelesaikan kerusakan lingkungan yang dialami oleh masyarakat.
3. Bagi denominasi gereja di Desa Minanga Tallu, disarankan untuk dapat membawa permasalahan Ekologi dalam pertemuan majelis atau anggota jemaat. Diharapkan juga untuk segera menyadari kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pabrik kelapa sawit, yang sudah meresahkan warga gereja. Selain itu, warga gereja kedepannya bisa membuat pertemuan dengan pemerintah daerah (aparat desa) mengenai hal ini, membicarakan dengan baik semua keluhan yang dirasakan, agar pemerintah mengerti keluhan masyarakat terhadap dampak pabrik kelapa sawit ini.
4. Bagi masyarakat Desa Minanga Tallu, disarankan untuk segera melakukan tindakan khusus dalam menyuarakan suara kritis mengenai kerusakan lingkungan yang dialami.

